

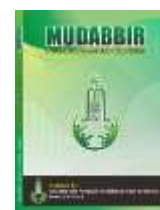


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Peran dan Fungsi Media dan Sumber Belajar untuk Proses Pembelajaran Jenjang MI/SD

Tania Salsabila¹, Fadilla Andina², Tiasyah Hasibuan³

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email : tanasalsabila428@gmail.com¹, dilahfadilah72@gmail.com², tiaysahh@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan fungsi media serta sumber belajar dalam proses pembelajaran di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD). Kajian ini menggunakan metode literature research, yaitu dengan menganalisis berbagai referensi ilmiah seperti buku, jurnal, dan artikel akademik yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa media dan sumber belajar memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Di antaranya adalah mempercepat proses belajar, meringankan beban guru, serta membuka peluang pembelajaran individual yang sesuai dengan kemampuan siswa. Selain itu, media juga membantu memperkuat landasan ilmiah dalam pengajaran melalui perencanaan yang sistematis dan berbasis riset. Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media dan sumber belajar bukan hanya sebagai pelengkap, melainkan sebagai elemen strategis dalam pembelajaran di tingkat MI/SD. Guru dituntut untuk mampu memilih dan mengelola media secara tepat agar pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan kontekstual dengan kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Sumber Belajar, Jenjang MI/SD, Literature Research.

ABSTRACT

This study aims to examine the roles and functions of instructional media and learning resources in the teaching and learning process at the Madrasah Ibtidaiyah (MI) or elementary school level. This research uses a literature review method by analyzing various relevant academic references such as books, journals, and scholarly articles. The findings indicate that media and learning resources significantly contribute to enhancing the effectiveness of learning. They help accelerate

the learning process, reduce the teacher's workload, and support individualized learning according to students' abilities. Additionally, instructional media provide a stronger scientific foundation for teaching through systematic and research-based planning. It can be concluded that media and learning resources are not merely complementary tools, but strategic elements in primary-level education. Teachers are expected to be able to select and manage appropriate media to create learning environments that are more active, engaging, and aligned with students' needs.

Keywords: *Instructional Media, Learning Resources, Primary Education, Literature Research.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Terutama pada jenjang pendidikan dasar seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD), proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan dasar peserta didik. Di usia ini, siswa berada dalam tahap perkembangan yang unik—mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, daya imajinasi yang kuat, dan pola belajar yang masih bergantung pada pengalaman langsung dan media yang konkret. Oleh karena itu, keberadaan media dan sumber belajar menjadi elemen penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Media pembelajaran diartikan sebagai segala bentuk alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi atau informasi dari pendidik kepada peserta didik (Heinich et al., 2002). Sementara itu, sumber belajar merujuk pada segala hal yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam memperoleh informasi dan pengalaman belajar, baik berupa manusia, media cetak, lingkungan, maupun teknologi (Depdiknas, 2003). Penggunaan media dan sumber belajar yang tepat mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih nyata, memudahkan pemahaman konsep abstrak, serta mengaktifkan partisipasi siswa secara optimal.

Dalam pembelajaran di MI/SD, peran guru sangat sentral. Namun, beban guru dalam menyampaikan materi secara terus-menerus tanpa bantuan media bisa menghambat efektivitas pembelajaran. Dengan adanya media dan sumber belajar, guru dapat terbantu dalam mengkomunikasikan materi secara lebih menarik dan variatif, sehingga siswa tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi juga aktif mengeksplorasi dan membangun pengetahuannya sendiri (Arsyad, 2020). Selain itu, penggunaan media dapat mempercepat laju pembelajaran, memperluas cakupan materi, serta memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih individual dan adaptif sesuai dengan gaya belajar siswa (Sadiman et al., 2011).

Sayangnya, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan media dan sumber belajar di banyak sekolah dasar atau madrasah masih belum maksimal. Banyak guru masih mengandalkan metode ceramah tanpa dukungan visual atau audio-visual

yang memadai. Padahal, pembelajaran anak usia SD/MI membutuhkan stimulasi visual, kinestetik, dan aktivitas eksploratif agar materi dapat terserap dengan baik. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, animasi, permainan edukatif, hingga aplikasi berbasis teknologi informasi masih minim digunakan secara optimal karena berbagai faktor seperti keterbatasan sarana, keterampilan guru, hingga kurangnya pelatihan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk mengkaji lebih lanjut mengenai peran dan fungsi media serta sumber belajar dalam proses pembelajaran di jenjang MI/SD. Kajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana media dan sumber belajar dapat digunakan secara strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mendorong guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature research atau kajian pustaka, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan dan kredibel terkait dengan topik pembahasan, yaitu peran dan fungsi media serta sumber belajar dalam proses pembelajaran di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD).

Literature research merupakan pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari berbagai referensi tertulis tanpa melalui observasi langsung atau pengumpulan data lapangan. Menurut Zed (2004), studi pustaka adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data yang bersumber dari literatur, baik berupa buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, artikel, maupun dokumen akademik lainnya yang relevan dengan fokus permasalahan.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penelusuran terhadap berbagai sumber literatur terbaru dan terpercaya, baik dari buku-buku teks pendidikan, jurnal nasional dan internasional, artikel-artikel ilmiah, serta dokumen resmi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun lembaga terkait. Proses penelaahan dilakukan secara sistematis dengan menyoroti berbagai teori, konsep, serta temuan sebelumnya yang berkaitan dengan media dan sumber belajar pada pendidikan dasar.

Analisis data dilakukan secara kualitatif, dengan teknik deskriptif-analitis, yakni memaparkan isi literatur secara mendalam kemudian menarik kesimpulan berdasarkan sintesis terhadap berbagai pendapat ahli dan hasil kajian sebelumnya. Fokus utama dari analisis ini adalah untuk menggali peran, fungsi, manfaat, serta tantangan pemanfaatan media dan sumber belajar di sekolah dasar dalam konteks pembelajaran yang efektif dan bermakna.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peran Media dan Sumber Belajar

Sebelum kita menggali lebih dalam mengenai media pembelajaran, penting untuk memahami terlebih dahulu pengertian media itu sendiri. Istilah “media” yang merupakan bentuk tunggal dari “medium” berasal dari bahasa Latin, yang berarti ‘antara’ atau ‘perantara’. Kata ini merujuk pada segala sesuatu yang dapat menghubungkan informasi dari sumber kepada penerima. (Muhammad Yaumi, 2017).

Menurut Hamidjojo, media mencakup semua bentuk komunikasi antar manusia, terutama antara pembelajar dan pebelajar. Meskipun komunikasi langsung antara pebelajar dan materi pembelajaran memungkinkan, keberadaan media pembelajaran tetap penting. Sebagai komponen integral dalam proses pembelajaran, media memerlukan perhatian khusus dari para guru. Media memiliki peran yang krusial dalam memfasilitasi peserta didik, dan penyajiannya harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kehadiran media dalam proses belajar. Mengajar sangat membantu pebelajar untuk lebih memahami materi yang dipelajari. Terkait dengan pembelajaran, terdapat beberapa kegiatan yang secara implisit menjadi batasan, seperti memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode guna mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Dalam usaha untuk membelajarkan pebelajar, peran media tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran itu sendiri. (M. Miftah 2013).

Klasifikasi Media Pembelajaran, Media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan sebagai berikut : Audio : kaset audio , siaran radio , CD , telepon , MP3, Cetak : buku teks , modul , brosur , leaflet , gambar , foto, Audio- cetak : kaset audio yang disertai bahan tertulis, Proyeksi visual diam : overhead transparent (OHT), slide, Proyeksi audio – visual diam : slide bersuara, Visual gerak : film bisu, Audio- visual gerak : video/VCD/ televisi, Benda fisik : benda nyata , model, Manusia dan lingkungan : guru , pustakawan , laboran, Komputer, peranan sumber dan media pembelajaran tersebut dapat mencerminkan suatu jenis media tertentu, maka perlu dilakukan pengelompokan media pembelajaran tersebut menurut suatu metode tertentu berdasarkan hakikat dan fungsinya dalam kaitannya dengan pembelajaran . Pengelompokan ini penting untuk memudahkan pendidik dalam memahami karakteristik media dan dalam menentukan media yang sesuai untuk mata pelajaran atau topik pembelajaran tertentu . (Anang Silahuddin, 2022).

Sumber Belajar adalah entitas yang dapat berisi pesan yang akan disampaikan melalui penggunaan alat atau sendiri, dan dapat juga berupa sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan ajar yang akan diberikan. Sub belajar juga dapat merujuk pada apa pun , baik yang dirancang secara sengaja atau sudah tersedia, yang dapat dimanfaatkan baik secara individu maupun kolektif untuk menciptakan atau membantu pembelajar dalam pembelajaran mereka. Di dalam sumber belajar terdapat beberapa komponen utama yang mendukung sumber belajar tersebut, yaitu :

- a) Pesan yang merupakan representasi pelajaran / informasi yang disampaikan oleh komponen lain yang berupa ide , fakta , makna , data, dan sebagainya,
- b) Komponen manusia sebagai penyimpan , pengolah , dan penyaji pesan ,
- c) Komponen alat sebagai sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan ajar,
- d) Komponen teknik sebagai prosedur rutin atau acuan yang disiapkan dengan menggunakan bahan , alat bantu , orang , dan lingkungan untuk menyampaikan pesan (H. ABD. Hafid, 2011).

Pemanfaatan sumber belajar juga harus mempertimbangkan kesesuaian materi yang dipelajari dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sumber belajar diharapkan dapat menunjang proses perkembangan dan meningkatkan potensi siswa sebagai bekal keterampilan dalam kehidupan sehari-hari . Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dapat berasal dari mana saja , misalnya dengan memanfaatkan keanekaragaman tumbuhan yang terdapat di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang kaya akan berbagai jenis tumbuhan yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup Manusia dan bumi , salah satu jenis tumbuhan adalah tanaman hias . (Rahmi Fadhilah dkk. , 2022)

2. Fungsi Media dan Sumber Belajar

Menurut Kemp dan Dayton (1985:28), media pembelajaran dapat melayani tiga fungsi utama ketika digunakan untuk individu, kelompok, atau khalayak yang besar. Fungsi pertama adalah untuk memotivasi minat atau tindakan. Media pembelajaran dapat diwujudkan melalui teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah untuk menciptakan minat dan merangsang peserta didik untuk melakukan tindakan. Fungsi kedua adalah untuk menyajikan informasi. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menyajikan informasi di depan sekelompok peserta didik. Isi dan bentuk penyajiannya sangat umum, berfungsi sebagai pendahuluan, laporan ringkasan, atau latar belakang pengetahuan. Penyajian juga dapat mengambil bentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi. Fungsi ketiga adalah tujuan pembelajaran (Muhammad Hasan dkk, 2021).

Dalam proses pembelajaran , media pembelajaran memiliki beberapa fungsi . Wina Sanjaya (2014) menguraikan beberapa fungsi tersebut dalam berbagai jenis, yaitu :

1. Fungsi komunikatif. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika mempelajari (atau membaca) teks bergambar . Gambar atau simbol visual dapat membangkitkan emosi dan sikap dalam diri siswa .
2. Fungsi kognitif .Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa simbol visual atau gambar mempermudah tercapainya tujuan dalam memahami dan mengingat kembali informasi atau pesan yang terkandung

dalam gambar tersebut .

3. Fungsi kompensatoris . Media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodir siswa yang kesulitan dan lambat dalam menerima dan memahami. Media pembelajaran digunakan untuk memperlancar komunikasi antara pengirim pesan dan penerima pesan .
4. Fungsi motivasional .Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar . Dengan demikian , pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik tetapi juga memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran, sehingga meningkatkan semangat belajar siswa .
5. Fungsi bermakna . Melalui pemanfaatan media , pembelajaran tidak hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai kemajuan aspek kognitif tingkat rendah tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tingkat tinggi . Lebih dari itu, dapat meningkatkan sikap dan keterampilan .
6. Fungsi penyelarasan persepsi .Melalui pemanfaatan media pembelajaran diharapkan dapat menyelaraskan persepsi setiap siswa , sehingga setiap siswa mempunyai pandangan yang sama terhadap informasi yang disajikan .
7. Fungsi individualitas .Pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk memenuhi kebutuhan setiap individu yang mempunyai minat dan gaya belajar yang berbeda-beda . (Rizqi Ilyasa Aghni,2018).

3. Ciri Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran perlu dipahami tentang keberadaan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran memiliki ciri-ciri yang sifatnya sistematis . Menurut Arsyad (2016) ciri-ciri media pembelajaran yang efektif (Panjaitan dan Haris, 2022) yaitu :

- a) Memiliki pengertian nonfisik dengan istilah perangkat lunak berupa pesan- pesan dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik yang bersangkutan .
- b) Memiliki pengertian fisik dengan istilah perangkat keras berupa benda atau bentuk yang dapat dilihat , diraba, atau didengar melalui indera manusia .
- c) Berfokus pada kemampuan penglihatan dan pendengaran .
- d) Memanfaatkan alat bantu dalam proses pembelajaran yang terjadi baik di dalam maupun di luar kelas .
- e) Digunakan dalam konteks komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran .
- f) Digunakan secara masal seperti radio dan televisi , dalam kelompok besar maupun kecil seperti film , slide , video , OHP, maupun secara individual seperti modul , komputer , pita radio / kaset , video recorder.

- g) Menerapkan sikap , kegiatan , masyarakat , strategi, dan manajemen yang terkait dengan penyelenggaraan ilmu pengetahuan tertentu.(Maisarah dkk,2023).

Merupakan beberapa Fungsi Sumber Belajar, yaitu:

Sumber belajar memiliki peranan yang sangat penting tidak hanya dalam proses belajar dan pembelajaran, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Katz mengungkapkan bahwa terdapat dua fungsi sumber belajar, yaitu menghibur dan menyampaikan informasi .(Dr. Muhammad, M.Pd., M.S,2018).

Secara umum, sumber belajar memiliki berbagai fungsi penting dalam menunjang proses pembelajaran. Salah satu fungsi utamanya adalah untuk meningkatkan produktivitas belajar. Hal ini dapat dicapai dengan mempercepat laju pembelajaran dan membantu pengajar dalam mengelola waktu secara lebih efektif. Dengan adanya sumber belajar, beban guru atau dosen dalam menyampaikan informasi juga dapat dikurangi. Hal ini memberikan ruang yang lebih besar bagi mereka untuk membina dan menumbuhkan semangat belajar para siswa atau mahasiswa.

Selain itu, sumber belajar juga berperan dalam mendukung pembelajaran yang bersifat individual. Artinya, siswa atau mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan mereka masing-masing, tanpa harus terkungkung oleh kontrol pengajar yang kaku dan tradisional. Dengan pendekatan ini, proses belajar menjadi lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Fungsi lainnya adalah memberikan dasar yang lebih ilmiah dalam kegiatan pengajaran. Hal ini tampak dalam perencanaan program pembelajaran yang dilakukan secara sistematis serta pengembangan bahan ajar yang didasarkan pada hasil-hasil penelitian. Pendekatan ini membuat proses belajar tidak hanya bersifat praktis, tetapi juga teoritis dan berbasis data.

Sumber belajar juga mampu memantapkan proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan manusia dalam memanfaatkan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi. Penyajian materi yang lebih konkret dan mudah dipahami menjadi salah satu keunggulan yang ditawarkan oleh sumber belajar. Terakhir, sumber belajar memungkinkan penyajian materi pembelajaran yang lebih luas. Dengan bantuan media massa, berbagai informasi dan peristiwa penting yang mungkin jarang terjadi dapat disajikan dan diakses oleh banyak orang. Informasi ini bahkan mampu menembus batas-batas geografis, sehingga proses belajar tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu (Halimatul Adha dkk., 2024). Dilihat dari sudut pandang karakteristiknya, perkembangan siswa pada tingkat sekolah dasar mencakup : belajar untuk memperoleh keterampilan fisik agar siswa dapat memanfaatkannya saat bermain; belajar agar siswa memiliki sikap yang sehat terhadap diri mereka sendiri; belajar berinteraksi dengan rekan seusianya; belajar menjalankan peran sesuai dengan jenis kelaminnya; belajar menulis, membaca , dan berhitung sebagai keterampilan dasar; belajar mengembangkan konsep-konsep yang meliputi perilaku , kehidupan sosial , dan

alam; belajar mengembangkan sikap sosial yang positif terhadap orang lain; serta belajar untuk mengetahui mana yang baik dan buruk. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, siswa membutuhkan dukungan lebih dari sekedar penjelasan dari guru (Tri Wulandari dkk,2022).

Fungsi Bahan Ajar bahan ajar terdapat penjelasan mengenai informasi, pengalaman, dan teori yang secara khusus dimanfaatkan oleh guru dan siswa dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap sejumlah materi pokok bahasan tertentu yang telah ditetapkan dalam kurikulum atau Guru dapat lebih siap dalam mengembangkan dan menyelesaikan kebutuhan dari setiap Kompetensi Dasar (KD)-nya. Dengan adanya bahan ajar, guru lebih mudah dalam menjelaskan inti dari pokok-pokok bahasan dan siswa melanjutkannya dengan cara membaca bahan ajar yang relevan dan lebih kompleks. (Dr. E. Kosasih, M.Pd. 2021).

4. Fungsi Media Bagi Guru dengan Peserta Didik

Media pembelajaran mencakup berbagai alat atau bahan yang digunakan dalam proses belajar-mengajar untuk membantu peserta didik memahami dan menguasai materi. Media ini bisa berupa benda fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang untuk menyampaikan informasi dengan lebih efektif. Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami serta mengingat materi pelajaran (Anugrah Dwi, 2023).

Pembelajaran Media menawarkan keuntungan dari proses pembelajaran, termasuk: Manfaat Guru: Media Pembelajaran membantu guru merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran mereka Media belajar juga membantu guru mengatasi waktu, ruang, dan sumber daya yang terbatas Manfaat Siswa: Media Pembelajaran Membantu Siswa Menerima, Memahami, Ingat, dan Gunakan Materi Studi Media belajar membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk memikirkan tujuan pembelajaran, bertindak, dan tindakan mereka (mualif,2023).

Media belajar adalah komponen kunci untuk meningkatkan kualitas belajar Ini karena pengembangan teknologi di bidang pendidikan, yang membutuhkan efisiensi dan efektivitas selama pembelajaran Ada satu upaya yang harus dilakukan, bahkan ketika media belajar diperlukan untuk menghilangkan keuntungan dari pelajaran oral untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal Pertanyaannya adalah mengapa kita harus menggunakan media belajar Seperti yang kita ketahui, kebutuhan (permintaan) semakin kompleks, ada dua alasan mengapa media belajar pertama kali Digunakan Di sini, media dapat membantu Anda membuat konsep yang kompleks lebih mudah dicerna Kedua, saat ini, ketersediaan media (pasokan) semakin beragam karena kemajuan teknologi di semua bidang (Andi Kristanto 2016).

Fungsi utama media pembelajaran adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa memahami materi dengan tepat dan mendalam, sekaligus meningkatkan kemampuan kognitif serta membentuk karakter mereka. Dalam proses

pembelajaran, alat peraga memiliki peran penting di setiap tahap, mulai dari membangkitkan motivasi hingga meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan berkontribusi dalam mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa memahami materi dengan tepat dan mendalam, sekaligus meningkatkan kemampuan kognitif serta membentuk karakter mereka. Dalam proses pembelajaran, alat peraga memiliki peran penting di setiap tahap, mulai dari membangkitkan motivasi hingga meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan berkontribusi dalam mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran (Sahib Saleh dkk 2023).

Media memainkan peran yang berbeda dalam kegiatan belajar. Untuk waktu yang lama, pembelajaran dapat lebih bergantung pada kehadiran guru. Dalam situasi seperti itu, media mungkin tidak menyebar ke guru. Atau, jika penggunaan digunakan, media dibatasi hanya sebagai pembelajaran "alat". Pandangan ini menyiratkan kurangnya media yang kuat dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, para pembelajar mungkin tidak memerlukan kehadiran guru. Pembelajaran guru-independen, baik tergantung pada instruksi guru-independen atau juga dikenal sebagai "manajemen diri," sering dirancang oleh orang yang merancang media. Dalam situasi pembelajaran berbasis guru-guru, media pembelajaran umumnya karena memberikan dukungan tambahan kepada guru. Media belajar yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan dan mempromosikan pembelajaran dan mendukung pembelajaran guru, dan tingkat efektivitas media belajar tergantung pada guru itu sendiri (Miftah 2013).

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi kepada peserta didik. Penggunaan media berfungsi agar materi dapat lebih mudah dipahami, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, serta menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Adapun fungsi penggunaan media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan perhatian peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih menarik.
- b) Mempermudah pemahaman materi dengan penyajian yang lebih jelas dan bermakna.
- c) Menciptakan variasi dalam metode mengajar sehingga pembelajaran tidak monoton.
- d) Mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar (Ani Daniyati dkk 2023)

5. Manfaat Atau Kegunaan Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Secara umum, media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas penyampaian materi, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta mencegah pembelajaran yang bersifat terlalu verbal. Penggunaan media yang tepat juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dan mengatasi perbedaan pengalaman belajar. Menurut Hamalik (1986), media

pembelajaran dapat membangkitkan minat, motivasi, serta memberikan dampak psikologis positif bagi siswa (Sapria 2019). Menurut Rudy Bretz, media pembelajaran memiliki 11 fungsi utama, di antaranya: menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, menyajikan informasi, merangsang diskusi, dan mengarahkan kegiatan belajar (Eveline Siregar 2014).

Media pembelajaran sebagai sumber belajar dapat menggantikan peran guru dalam metode teacher- centered, seperti menggantikan ceramah dengan video untuk menyampaikan materi (arifannisa,dkk 2023). Sumber belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidik perlu memanfaatkannya secara optimal, sehingga perlu diberikan pelatihan agar memiliki keterampilan dalam penggunaannya. Guru yang terampil dalam memanfaatkan sumber belajar akan terlihat lebih berwibawa dan up- to-date di mata siswa. Jika sumber belajar diintegrasikan dengan materi pembelajaran, siswa akan lebih menghargai kualitas guru dan proses belajar (Yovadkk 2017).

Menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan psikologis peserta didik di setiap tahap usia sangat penting untuk efektivitas belajar. Keberhasilan pembelajaran lebih optimal jika media yang digunakan sesuai dengan materi dan tingkat usia siswa. Belajar adalah proses kompleks yang berlangsung seumur hidup melalui interaksi. Dengan lingkungan, menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Namun, selama pembelajaran, siswa dapat mengalami kebosanan yang memengaruhi konsentrasi mereka. Oleh karena itu, penggunaan media diperlukan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Meskipun media bukan hal baru dalam pendidikan dan terbukti bermanfaat, beberapa guru masih kesulitan menggunakannya dengan benar, yang terkadang justru menghambat proses belajar (Evi Susilawati, 2023).

Saat ini, seorang guru memiliki akses yang luas untuk mendapat informasi tentang apa saja termasuk media pembelajaran. Komunikasi dapat dilakukan dengan mudah dan menjangkau banyak tempat, bahkan tidak ada lagi batas antar kelas, antar sekolah, bahkan antar negara. Untuk dapat mengetahui proses belajar mengajar di suatu negara, seorang guru dapat mempelajarinya melalui internet. Ada banyak informasi yang tersedia, seperti di website, jurnal, dan video.

Media berasal dari Bahasa latin yang memiliki arti “antara”. Istilah ini memiliki makna perantara antara sumber dan penerima. Media yang dibuat guru dapatberupasuara, video, dan gambar. Guru dapat pula membawa langsung benda-benda tertentu untuk ditunjukkan di dalam kelas, sehingga siswa dapat mencium, meraba, melihat, danmendengar media tersebut. Berbagai aplikasi dapat di manfaatkan menjadimedia pembelajaran, diantaranya adalah youtube, tiktok (Pena widyaprada 2021).

6. Perbandingan Manfaat Atau Kegunaan Media dan Sumber Belajar Bagi Guru Dengan Peserta Didik

Secara umum, media pembelajaran berperan dalam memperlancar interaksi antara pendidik dan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Kemp dan Dayton (1985), terdapat beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran, yaitu:

- a) Standarisasi Penyampaian Materi, Media membantu menyamakan pemahaman materi di antara pendidik yang mungkin memiliki interpretasi berbeda. Dengan adanya media, informasi dapat disampaikan secara seragam kepada peserta didik.
- b) Meningkatkan Ketertarikan dalam Pembelajaran, Penggunaan media yang mengombinasikan elemen visual dan audio dapat membuat materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih menarik.
- c) Menciptakan Pembelajaran yang Interaktif, Media yang dirancang dengan baik memungkinkan komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan partisipatif dibandingkan dengan metode ceramah satu arah.
- d) Efisiensi Waktu dalam Proses Pembelajaran

KESIMPULAN

Media dan sumber belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, terutama di jenjang MI/SD. Media membantu menyampaikan informasi dengan lebih jelas, menarik, dan interaktif, sementara sumber belajar memberikan referensi yang lebih luas. Keduanya berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa dan efektivitas pengajaran. Media berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, mempermudah pemahaman, serta mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Sumber belajar, di sisi lain, menyediakan informasi yang dapat membantu siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bagi guru, media pembelajaran membantu menyampaikan materi dengan lebih efektif, menghemat waktu, serta meningkatkan keterlibatan siswa. Sementara itu, bagi siswa, media pembelajaran mempermudah pemahaman konsep, meningkatkan minat belajar, serta mendukung proses berpikir kritis.

Penggunaan media dan sumber belajar dapat memperjelas materi, membuat pembelajaran lebih menarik, meningkatkan partisipasi siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata. Selain itu, media juga membantu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan media dan sumber belajar untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan merancang pembelajaran yang lebih sistematis. Siswa, di sisi lain, mendapatkan manfaat berupa

pengalaman belajar yang lebih kaya, pemahaman yang lebih mendalam, serta motivasi belajar yang lebih tinggi.

REFERENSI

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Arifannisa. Dkk. 2023. *Sumber & Pengembangan Media Pembelajaran*. Jambi. Penerbit Sonpedia Publishing
- Ahda, H., Khairani, I., Yusnaldi, E., Harry, K. D., Fatimah, S., & Lestari, T. D. (2024). Sumber Belajar pada Pembelajaran IPS di MI atau SD. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 198-206.
<https://doi.org/10.47467/elmutjama.v4i3.1279>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282-294.
<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282-294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Anonim. 2021. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah".
<https://bpmmpgorontalo.kemdikbud.go.id/2021/05/01/pentingnya-media-pembelajaran-dalam-proses-belajar-mengajar-disekolah/>. Diakses pada 19 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.
- Aliah, et al. (2024). Pentingnya Sumber Belajar Dalam Pendidikan Di Sekolah. 1, 42-50.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282-294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Dwi, A. 2023. "Media Pembelajaran dan Jenis-jenisnya". *Fkip.umsu.ac.id*.
<https://fkip.umsu.ac.id/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya/?amp=1>. Diakses pada 19 Maret 2025 pukul 14.00 WIB.
- Fadhilah, R., Auliaty, Y., & Wardhani, P. A. (2022). Pengembangan Ensiklopedia Digital Tanaman Hias Berbasis Kontekstual Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sd. *Educational Technology Journal*, 2(2), 29-37.
<https://doi.org/10.26740/etj.v2n2.p29-37>
- Hafid, H. A. (2011). Sumber dan Media Pembelajaran. *Jurnal Sulesana*, 6(2), 69-78. *Journal.uin-alaudidin.ac.id*
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group. Junaidi, J. (2019).

Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45-56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349> Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang Sutabaya, 1-129.

Kosasih. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur. Penerbit Bumi Aksara

Maulana, M. R. 2023. "Sumber Belajar dan Karakteristiknya". *Satuguru.id*. <https://satuguru.id/pustaka/ruang-baca/sumber-belajar-dan-karakteristiknya/>. Diakses pada 19 Maret 2025 pukul 14.18 WIB.